



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM
BASILAM BARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MUSTOMI SIREGAR
NIM. 09 310 0102

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM
BASILAM BARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MUSTOMI SIREGAR

NIM. 09 310 0102

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM
BASILAM BARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MUSTOMI SIREGAR

NIM. 09 310 0102



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19530817 198803 1 001

PEMBIMBING II


Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
MUSTOMI SIREGAR

Padangsidempuan, 09 April 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

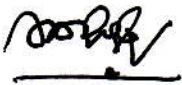
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **MUSTOMI SIREGAR** yang berjudul **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM BASILAM BARU** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd
NIP. 19530817 198803 1 001

PEMBIMBING II



Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

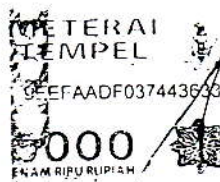
Dengan nama Allan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustomi Siregar
NIM : 09.310.01.02
Fakultas Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3
Judul Skripsi : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM BASILAM BARU**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar keserjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 09 April 2015
Pembuat Pernyataan.



MUSTOMI SIREGAR
NIM. 09.310.0102

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTOMI SIREGAR
NIM : 09 310 1002
Jurusan : PAI -3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM BASILAM BARU**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 April 2015

Yang menyatakan



(MUSTOMI SIREGAR)

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUSTOMI SIREGAR
NIM : 09 310 0102
Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM
BASILAM BARU

Ketua



Anhar, M.A

NIP. 19711214 199803 1 002

Sekretaris



Magdalena, M.Ag

NIP. 19740319 200003 2 001

Anggota



Anhar, M.A

NIP. 19711214 199803 1 002



Magdalena, M.Ag

NIP. 19740319 200003 2 001



Muhammad Amin, M.Ag

NIP. 19720804 200003 1 002



Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd

NIP. 19760302 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 14 April 2015/ 14.00 s.d 17.00 WIB.
Hasil/Nilai : 71,87 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,08
Predikat : Amat Baik.




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM BASILAM BARU**

Nama : **MUSTOMI SIREGAR**
NIM : **09 310 0102**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidimpuan, 30 April 2015
Dekan,

Hj. Zuhriyana, S.Ag., M.Pd
Nip: 19720702 199703 2003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam peneliti hadiahkan ke haribaan Rasulullah saw. yang telah menuntun umat manusia kepada kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru” sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

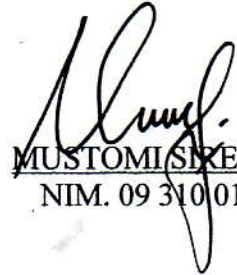
Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berusaha sekuat tenaga dan mencurahkan sepenuh fikiran agar tujuan penelitian yang dilakukan dapat tercapai. Namun, sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi banyak pihak terhadap peneliti. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Magdalena, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing peneliti hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, dosen-dosen IAIN Padangsidempuan, karyawan dan karyawan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Bapak Drs. Abdul SattarDaulay, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Kepala perpustakaan dan seluruh pengawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
4. Ibu Kepala MA Babussalam Basilam Baru yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti dalam melakukan penelitian hingga selesai.
5. Para siswa kelas X MA Babussalam Basilam Baru yang telah bersedia membuat penelitian yang peneliti lakukan berjalan lancar.
6. Sahabat-sahabat yang selalu setia untuk memotivasi dan memberi dorongan baik moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini serta semua sahabat-sahabat yang tidak bosan dalam memberi dukungan kepada peneliti.
7. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Padangsidempuan, April 2015
Peneliti,


MUSTOMI SIREGAR
NIM. 09 310 0102

Nama : Mustomi Siregar
Nim : 09 310 0102
Judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru
Tahun : 2015

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mencari Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa menggunakan angket yang diikuti oleh 72 Siswa dengan masing-masing jumlah item angket sebanyak 30 item. Analisis data hasil pengumpulan melalui instrumen menggunakan korelasi product moment dan untuk menentukan taraf signifikansi menggunakan uji-t.

Pengujian r_{xy} diperoleh $r_{tabel} = 0,004 < t_{tabel}=0,033$. Besar kecilnya sumbangan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru adalah 0,0016%. Melihat kondisi ini maka, hipotesis yang diterima adalah H_0 yaitu tidak terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar, menengah, dan menengah atas merupakan jenjang pendidikan yang menjadikan guru sebagai sentral pelaksanaan kurikulum. Guru yang harus lebih mengenal, memahami, dan melaksanakan hal-hal yang tertuang dalam kurikulum.

Guru merupakan profesi mulia dan terpuji. Berkat pengabdian guru dalam mendidik peserta didik terlihat banyak tokoh yang mahir dalam mengatur dinamika pemerintahan, atau menguasai ilmu pengetahuan. Berkat sentuhan tangan seorang guru, lahir pula tenaga-tenaga profesional yang benar-benar dibutuhkan.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, menjadikan peserta didik tumbuh berkembang, terdidik, pintar dan berkepribadian baik. Ujung tombak keberhasilan tujuan dari pendidikan dan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama adalah guru. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga

menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Ada seperangkat kemampuan yang harus dimiliki seorang guru. Perangkat kemampuan tersebut disebut kompetensi guru. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial.¹

Kompetensi pedagogis yang harus dimiliki adalah menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.²

Kompetensi guru tersebut mencakup keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru, yaitu mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas dan mengelola interaksi belajar mengajar. Keterampilan tersebut adalah keterampilan mengajar yang menjadi pegangan bagi seorang guru untuk mendorong keberhasilan proses pembelajaran bagi siswa, guru dan pihak lembaga sekolah. Seperti yang tercantum dalam poin-poin kode etik guru yaitu

¹Sri Anitah W, dkk., *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. Modul 7.

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm.164-179.

guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.³

Keterampilan guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin guru menguasai keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran maka semakin mudah siswa memahami pelajaran, dan berkemungkinan semakin bersemangat untuk mengikuti pelajaran karena kesan pembelajaran tidak membosankan. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar dan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.⁴ Guru juga berperan sebagai motivator, yaitu guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.⁵ Atas dasar itulah dituntut kepada guru-guru untuk mampu menguasai keterampilan mengajar.

Tetapi dalam penerapannya di lapangan masih banyak guru yang belum menguasai keterampilan mengajar atau kurang mampu menjadi pengajar yang baik ditinjau dari keterampilannya. Hal itu berdampak pada hasil belajar siswa yang bisa saja menurun yang juga berdampak pada mutu pendidikan yang bisa saja semakin menurun. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran bergantung pada lama dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai oleh para siswa.

³Soetjipto dan Rafli Kosasih, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 34.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

⁵E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: aremaja Rosdakarya, 2009), hlm. 58.

Selain itu seorang guru yang dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran adalah mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Realita sekarang banyak guru yang pintar tetapi belum mampu mentransfer ilmunya kepada peserta didik, belum mampu mengkondisikannya di saat pembelajaran serta cara penyampaian kurang tepat. Hal inilah yang mengakibatkan motivasi belajar peserta didik kurang maksimal yang berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan, guru di Madrasah Aliyah Babussalam Baslam Baru memiliki keterampilan mengajar yang bereda-beda. Sebagian besar dari mereka dalam melaksanakan pengajaran nampak lebih monoton dan kurang akan aspek kreativitas sehingga peserta didik cenderung tidak mempunyai dunianya sendiri. Guru juga masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan kata lain siswa belum termotivasi dalam belajar akidah akhlak. Jika dalam proses belajar mengajar siswa masih kurang termotivasi untuk belajar maka nilai dari hasil belajar akidah akhlak tidak akan baik dan akan sulit pula untuk mengaplikasikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, untuk itu peneliti mengangkat judul “PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

⁶Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 73.

TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH BABUSSALAM BASILAM BARU”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas X Babussalam Basilam Baru masih kurang.
2. Pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak kondisi dan suasana kelas masih belum terkondisi atau kurang kondisional.
3. Guru akidah akhlak masih kewalahan dalam mengkondisikan kelas pada saat belajar akidah akhlak.
4. Masih banyak siswa yang kurang termotivasi pada saat belajar akidah akhlak.
5. Masih banyak siswa yang belum mengaplikasikan nilai-nilai moral dari pelajaran akidah akhlak.
6. Nilai siswa pada pelajaran akidah akhlak masih kurang baik.
7. Pengaruh keterampilan mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru.

Penetapan batasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian terhadap variabel yang relevan dengan judul sehingga permasalahan tidak terlalu meluas karena adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru?

F. Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu pegangan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.
2. Bagi tenaga pendidik, dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengembangkan kreatifitasnya.
3. Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
4. Bagi peneliti, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, dan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam bidang pendidikan.

G. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti berupaya untuk membuat defenisi terhadap masing-masing variabel penelitian yang dimaksud. Adapun defenisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Mengajar Guru. Mengajar adalah serangkaian interaksi antara orang yang berperan selaku guru dengan orang yang berperan sebagai murid, yang tujuannya untuk mengubah keadaan kognitif dan afektif murid.⁷ Selain itu, mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di

⁷Sanapiah Faisal dan Nur Yasik, *Sosiologi Pendidikan, Bahan Terpilih bagi Para Mahasiswa, Pengelola, dan Pemikir Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, tt), hlm. 160.

sekolah.⁸ Keterampilan mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.⁹ Jadi keterampilan mengajar adalah keahlian yang dimiliki guru dalam berinteraksi dengan siswanya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan agar ilmu pengetahuan sampai kepada siswanya dengan baik.

2. Motivasi Belajar. Motivasi belajar terdiri dari kata motivasi dan belajar. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁰ Jadi motivasi adalah perubahan tingkah laku yang didorong oleh kemauan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil tertentu. Belajar menurut Gagne adalah proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹¹ Dengan kata lain belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Jadi motivasi belajar adalah proses perubahan motivasi belajar dari yang memiliki motivasi rendah menuju peningkatan motivasi yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.41.

⁹Rusman, *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: rajawali Pers, 2011), hlm. 80.

¹⁰Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.71.

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari hasil-hasil dari penelitian di lapangan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keterampilan Mengajar Guru

Kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat tergantung pada keterampilan yang dimiliki guru. Proses belajar, hasil belajar dan motivasi belajar bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulum yang sedang digunakan dalam sekolah. Bagaimanapun baiknya kurikulum yang digunakan atau yang diterapkan, ketersediaan sarana dan prasarana memadai tetapi jika guru tidak memiliki keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan menghasilkan hasil yang baik terhadap hasil belajar maupun motivasi belajar siswa.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.¹ Selain itu guru adalah orang yang mampu melakukan keterampilan-keterampilan tertentu.² Oleh karena itu guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Setiap guru harus memiliki keterampilan dalam bidangnya yaitu mengajar. Menurut Surya

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 125.

²Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.107.

Peranan guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.³

Guru yang dikatakan memiliki keterampilan dalam mengajar adalah guru yang mampu memberi pengajaran kepada siswanya dengan baik. Dalam hal ini kemampuan yang harus dimiliki guru tidak hanya kemampuan akademis bidangnya tetapi kemampuan atau keterampilan dalam mengkomunikasikan pengetahuannya dengan baik kepada siswa.

Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional.⁴

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga dan sebagainya.⁵ Selain itu, keterampilan menurut Reber adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.⁶

Mengajar adalah suatu kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada pelajar agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan

³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.165.

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*, hlm.95.

⁶*Ibid.*

bahan pelajaran itu.⁷ Selain itu mengajar adalah usaha untuk membuat siswa dapat belajar yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh guru sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan bahan pelajaran. Keterampilan dasar mengajar guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁹

Adapun keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah:

- a. Keterampilan Bertanya;
- b. Keterampilan Memberi Penguatan;
- c. Keterampilan Mengelola kelas;
- d. Keterampilan Menjelaskan;
- e. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil;
- f. Keterampilan Mengadakan Variasi;
- g. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran; dan
- h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.¹⁰

Dari beberapa macam keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru,

hanya beberapa dari keterampilan tersebut yang dibahas dalam penelitian ini yang sesuai dengan konteks yang terjadi di sekolah tempat penelitian.

⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.238.

⁸M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 21.

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.33.

¹⁰Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan micro Teaching* (Ciputat: Ciputat Pers,2010), hlm.79.

Adapun keterampilan mengajar yang digunakan guru saat mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan Bertanya;
- b. Keterampilan Memberi Penguatan;
- c. Keterampilan Mengelola Kelas;
- d. Keterampilan Menjelaskan; dan
- e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.

Keterampilan mengajar di atas adalah keterampilan mengajar yang diaplikasikan guru akidah akhlak kelas X Madrasah Tsanawiyah Babussalam Basilam Baru.

a. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah suatu tehnik untuk memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan pelajaran; atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu dan siswa yang menjawab.¹¹ Setiap guru harus memiliki keterampilan bertanya yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena dalam setiap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan guru menentukan kualitas jawaban siswa.¹²

¹¹Roestoyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 129.

¹²E. Mulyasa, *Op.cit*, hlm.70.

Pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berfungsi untuk:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- 3) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang dihadapi atau dibicarakan.
- 4) Menuntun proses berpikir siswa karena dengan pertanyaan-pertanyaan yang baik dapat membantu siswa untuk menentukan jawaban yang baik.
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap hal yang dibahas.¹³

Dalam proses pembelajaran keterampilan akan memberikan dampak positif terhadap siswa. Menurut M Uzer dampak positif dari pemberian pertanyaan kepada siswa adalah:

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar,
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan,
- 3) Mengembangkan pola dan cara berpikir aktif dari siswa sebab berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya,
- 4) Menuntun proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik,
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.¹⁴

Dari penjelasan fungsi pertanyaan dan dampaknya bagi siswa maka guru harus selalu melatih keterampilannya dalam bertanya agar mampu menguasainya dengan baik. Pembelajaran akan menjadi sangat membosankan jika guru hanya menjelaskan materi pelajaran tanpa diiringi

¹³Ahmad Sabri, *Op.Cit.*, hlm.80.

¹⁴Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.74.

pertanyaan, baik hanya pancingan atau pertanyaan yang mengajak untuk berpikir.

Pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran memiliki aturan agar makna dari pertanyaan yang diberikan dapat dimengerti siswa. Adapun ciri-ciri pertanyaan menurut Uzer adalah:

- 1) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa,
- 2) Berisi informasi yang cukup agar siswa bisa menjawab pertanyaan,
- 3) Difokuskan pada masalah atau tugas tertentu,
- 4) Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan,
- 5) Berikan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata,
- 6) Berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab dan bertanya,
- 7) Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.¹⁵

Seorang guru pada saat menggunakan keterampilan bertanya harus memperhatikan komponen sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan harus jelas dan singkat,
- 2) Pemberian acuan sebelum memberikan pertanyaan,
- 3) Pemindahan giliran,
- 4) Penyebaran untuk melihat sebanyak-banyaknya jawaban siswa,
- 5) Pemberian waktu berpikir,
- 6) Pemberian tuntunan, dan
- 7) Menutup pertanyaan.¹⁶

Agar pertanyaan yang diberikan guru mendapat respon baik dari siswa maka guru harus menggunakan tehnik bertanya yang baik. Adapun tehnik bertanya yang baik yaitu:

¹⁵Rusman, *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.82-83.

¹⁶Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm.81.

- 1) Tunjukkan ketulusan dan kehangatan,
- 2) Berikan waktu secukupnya kepada siswa untuk bertanya,
- 3) Atur lalu lintas bertanya jawab,
- 4) Hindari pertanyaan ganda.¹⁷

Pertanyaan yang diberikan haruslah memiliki kualitas yang baik agar siswa tidak menyepelekan pertanyaan yang diberikan guru.

b. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang kembali tingkah laku itu.¹⁸

Keterampilan memberi penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.¹⁹

Pemberian penguatan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran,
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar,
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif,
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa,
- 5) Membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan.²⁰

¹⁷Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm.34-35.

¹⁸Ahmad Sabri, *Op.Cit.*, hlm.82.

¹⁹Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm.37.

²⁰Rusman, *Op.Cit.*, hlm. 84.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemberian penguatan lebih efektif dari pada dengan hukuman.²¹ Ada dua jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru, yaitu penguatan verbal dan non verbal.

- 1) Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata, baik kata pujian atau penghargaan atau koreksi.
- 2) Penguatan non verbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat.²²

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memberikan penguatan agar penguatan itu dapat meningkatkan motivasi pembelajaran, yaitu:

- 1) Kehangatan dan keantusiasan,
- 2) Kebermaknaan,
- 3) Gunakan penguatan yang bervariasi, dan
- 4) Berikan penguatan dengan segera.

c. Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Uzer pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.²³

Jadi pengelolaan kelas yaitu kegiatan untuk menciptakan dan

²¹*Ibid.*

²²Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm.37-38.

²³Rusman, *Op.Cit.*, hlm. 90.

mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.²⁴

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.²⁵

Ada beberapa prinsip penggunaan keterampilan mengelola kelas, yaitu:

- 1) Kehangatan dan keantusiasan dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan.
- 2) Tantangan merupakan hal yang dapat menggairahkan siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.
- 3) Bervariasi dalam interaksi belajar mengajar merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindarkan kejenuhan.
- 4) Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajar dapat mencegah kemungkinan gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.
- 5) Penekanan pada hal-hal yang positif.
- 6) Menanamkan disiplin diri merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas.²⁶

Dalam pengelolaan kelas terdapat komponen yang harus diperhatikan, adapun komponen tersebut adalah:

²⁴ Ahmad Sabri, *Op.Cit.*, hlm.86.

²⁵ *Ibid.*, hlm.87.

²⁶ *Ibid.*

- 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap, tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan.
- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu yang berkaitan dengan respons guru gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

d. Keterampilan Menjelaskan

Yang dimaksud dengan keterampilan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis.²⁷

Tujuan dari memberikan penjelasan adalah:

- 1) Membimbing siswa untuk dapat memahami konsep, hukum, dalil, fakta, dan prinsip secara objektif dan bernalar,
- 2) Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah atau pertanyaan,
- 3) Untuk mendapatkan balikan dari murid mengenai tingkat pemahaman dan untuk mengatasi kesalahan pemahaman siswa, dan
- 4) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti pemecahan.²⁸

Keterampilan menjelaskan juga memiliki komponen dalam pelaksanaannya, yaitu:

²⁷ Ahmad Sabri, *Op.Cit.*, hlm.88.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 88-89.

1) Merencanakan

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang terencana. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan, baik berupa silabus atau RPP.

2) Penyajian suatu penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Kejelasan,
- b) Penggunaan contoh dan ilustrasi,
- c) Pemberian tekanan,
- d) Penggunaan balikan.²⁹

Selain komponen, dalam keterampilan mengajar juga memiliki

prinsip untuk menerapkannya, yaitu:

- 1) Keterkaitan dengan tujuan,
- 2) Relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteristik siswa,
- 3) Kebermaknaan,
- 4) Dinamis,
- 5) Penjelasan dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pelajaran. Membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang

²⁹Rusman, *Op.Cit.*, hlm.87-88.

diharapkan.³⁰ Secara khusus tujuan membuka pelajaran adalah untuk menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran.³¹

Komponen membuka pelajaran menurut Uzer adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik perhatian siswa,
- 2) Menimbulkan motivasi,
- 3) Memberi acuan melalui berbagai usaha,
- 4) Memberikan apersepsi.³²

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta kaitannya dengan pengalaman sebelumnya.³³ Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan cara merangkum atau membuat garis besar, mengonsolidasi perhatian siswa, mengorganisasikan kegiatan dan memberikan tindak lanjut.

Cara guru menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum pelajaran dan membuat ringkasan

³⁰Rusman, *Op.Cit.*, hlm.81.

³¹Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm.43.

³²Rusman, *Loc.Cit.*

³³Wina Sanjaya, *Loc.Cit.*

- 2) Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keaktifan pembelajaran
- 3) Menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan
- 4) Memberi post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada diri setiap siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah dan tinggi. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.³⁴

Motivasi dan motif adalah istilah yang sering digunakan dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi dan motif tidak dapat dipisahkan, namun secara konseptual dapat dibedakan, karena motivasi merupakan hal-hal yang berkaitan dengan timbul dan aktifnya motif.

³⁴Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 80.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.³⁵ Motivasi itu sendiri merupakan istilah yang lebih umum digunakan untuk menggantikan tema “motif-motif” yang dalam bahasa Inggris disebut *motive* yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak.³⁶

Motif juga merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motif dapat berupa cita-cita yang ingin dicapai. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang tersebut, dan kekuatan pendukung inilah yang disebut motif.

Dari beberapa pengertian tentang motif dapat disimpulkan bahwa motif merupakan hasrat atau keinginan yang ada dalam diri manusia yang mendorong manusia untuk menggapainya dengan cara melakukan sesuatu. Motif juga merupakan tahap awal dari proses motivasi. Apabila suatu kebutuhan dirasakan penting atau mendesak untuk dipenuhi, maka motif berperan sebagai daya penggerak untuk merealisasikan kebutuhan. Motif

³⁵Sardiman, *Op.cit*, hlm. 71.

³⁶Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 79.

yang telah menjadi aktif yang telah mampu mendorong orang untuk bertindak akan dapat disebut menjadi motivasi.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawannya mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah satu tujuan.³⁷

Adapun menurut Fremount E Kast dan James E Roseinzwieg member pengertian motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Buchari Zainun menyebutkan motivasi adalah bagian fundamental dari kegiatan manajemen, sehingga dapat ditujukan untuk pengerahan potensi dan daya manusia dengan jalan menimbulkan dan menumbuhkan keinginan yang tinggi, kebersamaan dalam menjalankan tugas.³⁸

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi

³⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 101.

³⁸*Ibid*, hlm. 106.

dalam usaha mencapai tujuan.³⁹ Dari pendapat mengenai teori motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan baik dari dalam maupun dari luar dalam rangka mencapai tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah adanya dorongan untuk melakukan sesuatu. Dari pengertian motivasi yang tertera di atas maka yang menjadi komponen utama dalam motivasi adalah:⁴⁰

- 1) Kebutuhan
- 2) Dorongan
- 3) Tujuan

Komponen-komponen tersebut merupakan pendukung terbentuknya motivasi dalam diri seseorang. Kebutuhan merupakan suatu situasi kekurangan dalam diri individu yang mendorongnya untuk berperilaku guna mencapai tujuan.⁴¹ Dorongan adalah kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.⁴² Dan Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu.⁴³ Ketiga komponen ini saling berkaitan untuk membentuk motivasi seseorang. Oleh karena itu agar

³⁹Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 203.

⁴⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, hlm. 80.

⁴¹Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 168.

⁴²Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, hlm. 81.

⁴³*Ibid.*

motivasi dapat terbentuk maka setiap orang harus menyadari ketiga komponen tersebut.

Ada bermacam-macam teori motivasi, salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini dibagi oleh Maslow ke dalam 7 kategori yaitu:

1) Fisiologis

Ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.

2) Rasa aman

Ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.

3) Rasa cinta

Ini merupakan kebutuhan afeksi dan perhatian dengan orang lain.

4) Penghargaan

Ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat dan lain sebagainya.

5) Aktualisasi diri

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

6) Mengetahui dan mengerti

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan-keterangan dan untuk mengerti sesuatu.

7) Kebutuhan estetik

Kebutuhan ini dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan, dan kelengkapan dari suatu tindakan.⁴⁴

Bila teori Maslow ini diterapkan dalam suasana pengajaran, maka pengajar akan dapat melihat motif yang berbeda-beda yang mendasari tingkah laku masing-masing siswanya yang wujudnya mungkin sama. Sebagian siswa berusaha mencapai prestasi akademis yang baik disekolah untuk mendapatkan penerimaan dari orang tuanya atau dari guru. Anak-anak seringkali berpandangan bahwa keberhasilan di sekolah merupakan salah satu cara dan bahkan cara terbaik untuk mendapatkan penerimaan orang dewasa.

⁴⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 171-172.

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Banyak ahli yang mengemukakan tentang teori belajar, diantaranya adalah:

- 1) Menurut Thorndike yang dikutip oleh Hamzah Uno, mengemukakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respons (juga bisa berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Jelasnya, menurut Thorndike perubahan tingkah laku dapat dilihat secara konkret (dapat diamati) atau abstrak (tidak dapat diamati).⁴⁵
- 2) Hamzah Uno juga mengutip Good dan Brophy, menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dalam pengalaman itu sendiri. Pendapat senada dikemukakan oleh Gallow yang menyatakan bahwa belajar sebagai suatu perubahan perilaku seseorang yang relatif cenderung tetap sebagai akibat adanya penguatan.⁴⁶

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu obyek atau melalui suatu penguatan dalam bentuk pengalaman terhadap suatu obyek yang ada dalam lingkungan belajar.

Jadi motivasi belajar adalah suatu keadaan yang mendorong siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Dalam hal ini motivasi

⁴⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 15.

belajar dapat dikatakan sebagai pendorong di dalam peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat intelektual. Peranannya yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki intelegensia cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi.

b. Bentuk Motivasi dan Jenis Motivasi

1) Bentuk Motivasi

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu: memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui⁴⁷

Memberi angka dan mengetahui hasil yang dimaksudkan adalah memberi angka pada hasil dari usaha siswa dalam mengerjakan suatu tugas. Memberi ulangan adalah untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang sudah diapat dari materi tertentu. Memberi hadiah, pujian, mengakui tujuan dimaksudkan agar siswa senantiasa termotivasi

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 92-95

untuk belajar lebih giat belajar dan lebih termotivasi. Ego-involvement, minat, hasrat untuk belajar, saingan/kompetisi merupakan dorongan dari diri siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk bentuk hukuman, motivasi yang terbentuk adalah motivasi untuk terus berbuat baik dan berusaha untuk tidak melakukan kesalahan.

2). Jenis-jenis Motivasi

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Muhibin Syah, motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pertama motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Kedua motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.⁴⁸

Peserta didik yang melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, peserta didik yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu,

⁴⁸Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 151-152.

motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri peserta didik.

Di sinilah tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi peserta didik agar tujuan yang ingin diinginkan dapat tercapai. Untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, seorang guru harus memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana peserta didik belajar serta menyesuaikan dengan kondisi- kondisi belajar dan lingkungannya. Hal tersebut akan menambah wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dalam masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya.

Sebagai motivator, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar, dengan memperhatikan prinsip- prinsip sebagai berikut.

- a) Peserta didik akan bekerja keras kalau memiliki minat dan perhatian terhadap pekerjaannya.
- b) Memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti
- c) Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik
- d) Menggunakan hadiah, dan hukuman secara efektif dan tepat
- e) Memberikan penilaian dengan adil dan transparan.⁴⁹

Motivasi sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkat-tingkat. Para ahli ilmu jiwa mempunyai pendapat yang berbeda tentang

⁴⁹E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 58- 59.

tingkat kekuatan tersebut. perbedaan tersebut umumnya didasarkan pada penelitian tentang perilaku belajar pada hewan. Meskipun mereka berbeda pendapat tentang tingkat kekuatannya, tetapi mereka umumnya sependapat bahwa motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder.

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani. Sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. MC Dougall misalnya, berpendapat bahwa tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif dan dorongan mencapai kepuasan, insting itu memiliki tujuan dan memerlukan pemuasan. Tingkah laku insting tersebut dapat diaktifkan, dimodifikasi, dipicu secara spontan dan dapat diorganisasikan,

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Para ahli membagi motivasi sekunder tersebut menurut pandangan yang berbeda-beda. Thomas dan Znaniecki menggolong-golongkan motivasi sekunder menjadi keinginan-keinginan memperoleh pengalaman baru, untuk mendapat respon, memperoleh pengakuan dan memperoleh rasa aman.

Mc Cleland menggolongkannya menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk berprestasi seperti bekerja dengan kualitas produksi tinggi, dan memperoleh IPK 3,50 ke atas, memperoleh kasih sayang seperti rela berkorban untuk sesama dan memperoleh kekuasaan seperti kesetiaan pada perkumpulan.⁵⁰

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar perlu adanya motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari peserta didik. Dan dalam kegiatan belajar juga pasti terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan keterangan dari guru. Bahkan sedikit pun tidak tergerak hatinya untuk mengikuti penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak mengikuti pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut merupakan tanda bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar.

Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi peserta didik. Baik motivasi intrinsik maupun

⁵⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Op.cit*, hlm. 88.

ekstrinsik mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan.

Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi tersebut, akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut.⁵¹

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya peserta didik tidak memiliki hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang ingin dipelajarinya. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong peserta didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

Peserta didik mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu obyek. Peserta mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang harus dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya peserta didik ambil dalam rangka belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap peserta didik merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung yang kemudian terjelma

⁵¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 157-158.

dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini peserta didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap dan raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatrit dalam wacana, prinsip, dalil dan hukum, sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi perbuatan mana yang harus dilakukan dan perbuatan mana yang diabaikan. Peserta didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari pelajaran yang lain. Pasti peserta didik akan mempelajari pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang dicari itu.

Sesuatu yang akan dicari peserta didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar. Dengan tekun anak didik belajar. Dengan penuh konsentrasi peserta didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui atau dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh- jauh. Itulah fungsi motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan peserta didik dalam belajar.

d. Peranan Motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi belajar mempunyai lima fungsi, diantaranya.

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir,
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar,
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar,
- 4) Meningkatkan semangat belajar,
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.⁵²

Kelima hal tersebut menunjukkan berapa pentingnya motivasi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seseorang peserta didik sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

⁵² Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, hlm.85.

e. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi

Moedjiono menjelaskan ada beberapa faktor atau unsur yang mempengaruhi motivasi itu menurun dan meningkat diantaranya:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
Motivasi belajar tampak sejak anak masih kecil, seperti menambah kemauan, berniat bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.
- 2) Kemauan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan mencarinya, dengan adanya kemampuan akan lebih memudahkan anak dalam mencapai cita-cita dan tujuan.
- 3) Kondisi Siswa
Dimana kondisi jasmani dan rohaninya dalam mengikuti pelajaran harus dalam keadaan sehat, akan memudahkan siswa untuk menerima pelajaran.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
Dengan keadaan lingkungan yang mendukung siswa dalam belajar baik keluarga, sekolah, teman, akan meningkatkan motivasi belajar.
- 5) Upaya Guru dalam Pembelajaran Siswa
Ini terjadi di dalam sekolah dimana guru berupaya membina siswa, mendidik siswa, mengarahkan siswa, dan memanfaatkan media belajar yang ada agar tujuan belajarnya tercapai.⁵³

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat meningkat dan menurun apabila faktor intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam keadaan baik dan mendukung.

3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

Dalam proses belajar banyak masalah psikologis yang dihadapi oleh peserta didik. Salah satunya adalah masalah motivasi belajar peserta didik. Di

⁵³Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 49.

atas sudah dijelaskan bahwa motivasi belajar merupakan pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Padahal di dalam belajar motivasi sangat diperlukan agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai. Motivasi tersebut bisa berasal dari luar dan dari diri peserta didik. Dengan adanya motivasi yang tinggi peserta didik akan bergairah dan bersemangat untuk belajar.

Mengingat begitu pentingnya motivasi dalam belajar, guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru yang diperlukan adalah guru yang berkompentensi, salah satunya yaitu guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang baik. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan paham keadaan psikologis peserta didik. Dengan pemahaman guru terhadap peserta didik guru akan berusaha mendesain suatu pembelajaran sebaik mungkin, dapat menerapkan metode dan menggunakan alat pembelajaran dengan baik. Dengan keterampilan mengajar yang dimiliki guru, dirasakan akan berguna dan berperan penting karena dapat menimbulkan gairah peserta didik untuk terus belajar.

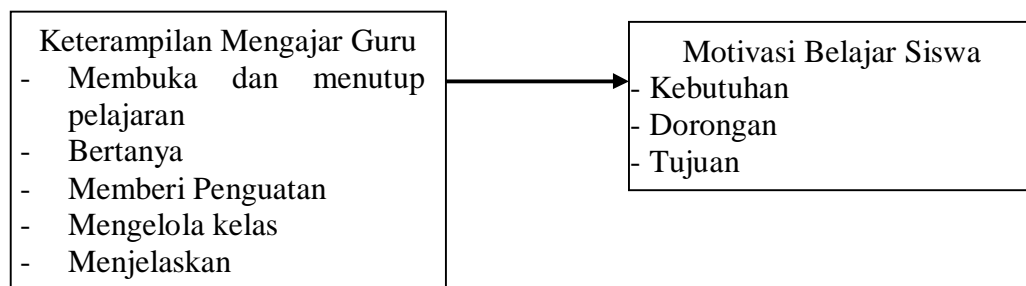
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, begitu sebaliknya guru yang tidak memiliki keterampilan mengajar yang kurang baik tidak dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini jelas bahwa motivasi belajar yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan belajar siswa berhubungan dengan keterampilan mengajar guru.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan suatu penelitian yang berhubungan dengan keterampilan mengajar guru, yaitu: Skripsi Nurhidayah Nasution dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Islah Pagaran Bira Julu Kecamatan Sosopan”. Dari hasil penelitian tersebut tidak adanya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.⁵⁴

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya dapat disusun kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Konstalasi Variabel X dan Y

Dari bagan di atas sudah jelas bahwa motivasi peserta didik muncul dari internal dan eksternal. Motivasi eksternal yaitu dari guru. Dengan adanya keterampilan mengajar yang baik yang dimiliki guru, motivasi belajar peserta

⁵⁴Nurhidayah Nasution, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Islah”(Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2010), hlm.72.

didik akan muncul dengan sendirinya. Keterampilan mengajar guru sesuai dengan bagan di atas meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut: “Tidak terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru. Adapun alasan peneliti untuk menjadikannya sebagai lokasi penelitian, karena sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di tempat tersebut.

Sedangkan waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini direncanakan pada Oktober 2013 sampai dengan Selesai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.²

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³ Menurut Mc Call populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁴ Sedangkan menurut Sukardi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan karakteristik yang mewakili objek penelitian.

Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Babussalam Basilam Baru tahun pelajaran 2013/2014

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Padangsidempuan: Gading, 2013), hlm. 33.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

⁴Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 133.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta: Alfabeta, 2003), hlm. 53.

yang berjumlah 72 orang, yang terdiri dari 3 kelas. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	X	30
2	XI	21
3	XII	21
Jumlah		72

b. Sampel

Sampel atau contoh adalah suatu himpunan bagian dari populasi.⁶ Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Selain itu sampel merupakan bagian dari populasi yang bersifat representatif.⁸ Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil pendapat Suharsimi sebagai berikut :

“Bila subjek penelitian itu kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua akan tetapi jika melebihi dari 100 orang maka diambil 10-

⁶Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika, Diterjemahkan dari Introduction to Statistic oleh Bambang Sumantri* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 7.

⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.118.

⁸Morisson, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

15% dari populasi.”⁹ Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 orang.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak. Terdapat dua jenis angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini. Untuk angket keterampilan mengajar guru terdiri dari 30 item dan untuk angket motivasi belajar siswa terdiri dari 30 item. Dalam penyusunannya terlebih dahulu peneliti buat kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar Guru

No.	Indikator	No. Soal	Banyak Soal
1	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 28, 29, 30	8
2	Keterampilan Bertanya	15, 16, 17, 18	4
3	Keterampilan Memberi Penguatan	19, 20, 21, 24, 25, 26, 27,	7
4	Keterampilan Mengelola Kelas	6, 7, 11, 13, 22, 23,	6

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm.134.

5	Keterampilan Menjelaskan	10, 12, 14,	3
Jumlah Butir Soal			30

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Kebutuhan	2, 3, 5, 13, 14, 19, 20, 21, 25 , 29,	10
2	Dorongan	1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 22, 24, 30	15
3	Tujuan	18, 23, 26, 27, 28,	5
Jumlah			30

Tabel 3.4 : Kisi-kisi Pertanyaan Positif dan Negatif

No.	Variabel	Positif	Negatif
1.	Keterampilan Mengajar Guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 28, 29, 30	8, 16, 24, 25, 26, 27,
2.	Motivasi Belajar	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	2, 9, 10, 11, 12, 14, 18,

5. Teknik Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam bentuk pilihan berganda (*multiple choise*). Peneliti mengumpulkan data dari angket dan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.5 : Skor Item Soal Positif dan Negatif

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
A	4	1
B	3	2
C	2	3
D	1	4

Setelah data angket keterampilan mengajar dan angket motivasi belajar terkumpul berdasarkan skor yang ada, maka skor masing-masing dihubungkan menggunakan *korelasi product moment*.

6. Analisis Data

Analisis angket keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa adalah dengan menghitung skor yang diperoleh siswa dalam angket. Untuk memudahkan peneliti dalam pemberian nilai akhir siswa, maka nilai siswa dapat dicari dengan menggunakan perhitungan skor.

Setelah itu analisis data menggunakan ststistik inferensial yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁰

Dalam hal ini data yang dikolerasikan berbentuk interval, dan dari sumber data yang sama. Untuk itu tehnik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien kolerasi product moment
- N = Jumlah Sampel
- $\sum X$ = Skor Keterampilan Mengajar Guru
- $\sum Y$ = Skor Motivasi Belajar Siswa
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah kali variabel X dan Y

Setelah mendapatkan hasil korelasi antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa, maka dikategorikan sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:¹¹

¹⁰Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 209.

¹¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 257.

Tabel 3.6 : Interval Hubungan Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* ditunjukkan sebagai berikut:¹²

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = signifikansi hubungan

n = jumlah sampel

r = korelasi *product moment*

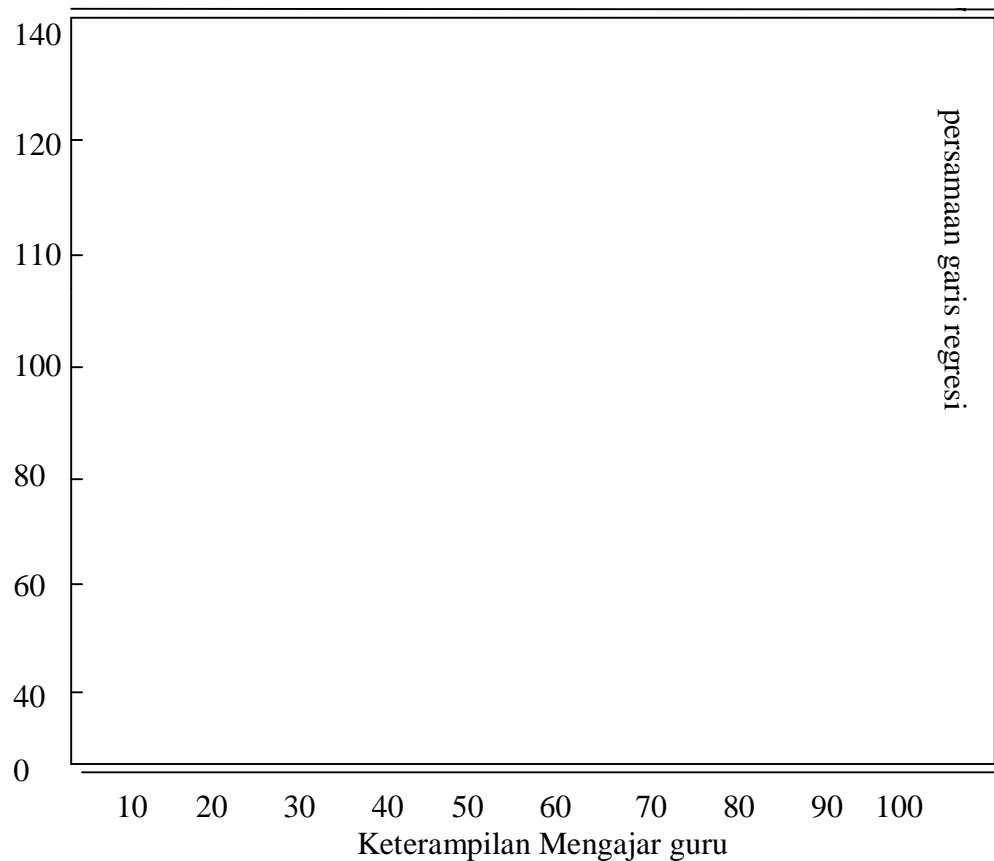
Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa.

¹²*Ibid.*

Sebaliknya H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa.

Setiap keterampilan mengajar guru (X) berhubungan dengan motivasi belajar Akidah Akhlak (Y) sebesar -380,381. Dengan kalimat lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh setiap skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 40951,184 + (-380,381)X = 40570,803$ dan dapat dihitung besarnya faktor lain sebagai penentu variabel Y. adapun gambar persamaan regresinya adalah:



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa variabel keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa tidak mempunyai hubungan.

Selanjutnya untuk melihat signifikansi hubungan keterampilan mengajar guru (X) dengan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa (Y), maka diuji dengan uji signifikansi, dimana dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = -70,001$ maka F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Pada F_{tabel} ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 3,98 untuk interval kepercayaan 5% dan 7,01 untuk interval kepercayaan 1%. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik interval kepercayaan 5% maupun 1%. Hal ini ditunjukkan bahwa hubungan yang ditemukan tidak signifikan. Berdasarkan kaidah signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$ tolak H_a artinya signifikan.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditemukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,004^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,000016 \times 100\%$$

$$KP = 0,0016\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah

Babussalam Basilam Baru adalah sebesar 0,0016%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan hasil uji coba instrumen penelitian, dan pembahasan data hasil penelitian tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa yang telah diteliti.

A. Deskripsi Data

Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang masing-masing berjumlah 30 item soal yang harus dijawab dari masing-masing siswa dilakukan di Madrasah Aliyah Babussalam Bassilam baru yang berjumlah 72 orang.

1. Data Berdasarkan Angket Keterampilan Mengajar Guru

Angket yang diberikan kepada siswa memiliki 2 jenis penskoran, yaitu kategori negatif dan kategori positif. Untuk kategori negatif skor jawaban dari A, B, C dan D masing-masing 1, 2, 3, 4 dan untuk kategori positif skor jawaban dari A, B, C dan D masing-masing 4, 3, 2, 1. Setelah angket dijawab oleh siswa selanjutnya diperiksa dan diberi skor bagi masing-masing siswa. Skor variabel keterampilan mengajar guru digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Rangkuman Statistik Variabel Keterampilan Mengajar Guru

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	117
2	Skor Terendah	100
3	Mean	107,5
4	Median	107,45
5	Modus	107,35
6	Standar Deviasi	15,765

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel keterampilan mengajar yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 72 orang siswa adalah tertinggi 117 dan terendah 100, skor rata-rata sebesar 107,5 dan nilai median diperoleh sebesar 107,45 sedang untuk skor modus sebesar 107,35 dan standar deviasi diperoleh sebesar 15,765.

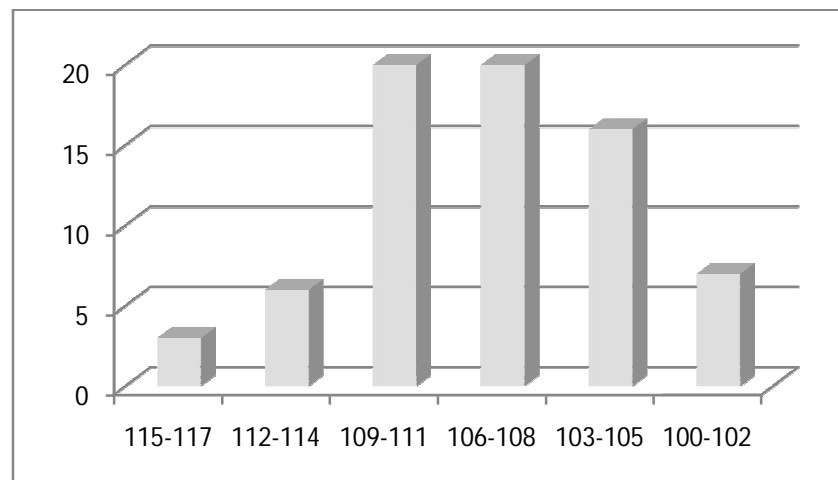
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel keterampilan mengajar guru dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterampilan Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	115-117	3	4,17%
2	112-114	6	8,33%
3	109-111	20	27,78%
4	106-108	20	27,78%
5	103-105	16	22,22%
6	100-102	7	9,72%
Jumlah		72	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa antara 115-117 sebanyak 3 responden (4,17%), skor antara 112-114 sebanyak 6 responden (8,33%), skor antara 109-111 sebanyak 20 responden (27,78%), skor antara 106-108 sebanyak 20 responden (27,78%), skor antara 103-105 sebanyak 16 responden (22,22%), skor antara 100-102 sebanyak 7 responden (9,72%).

Distribusi frekuensi variabel keterampilan mengajar guru dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 4.1 : Histogram Skor Variabel Keterampilan Mengajar Guru**

2. Data Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa

Angket yang diberikan kepada siswa memiliki 2 jenis penskoran, yaitu kategori negatif dan kategori positif. Untuk kategori negatif skor jawaban dari A, B, C dan D masing-masing 1, 2, 3, 4 dan untuk kategori positif skor jawaban dari A, B, C dan D masing-masing 4, 3, 2, 1. Setelah angket dijawab oleh siswa selanjutnya diperiksa dan diberi skor bagi masing-masing siswa. Skor variabel motivasi belajar Akidah Akhlak siswa digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Rangkuman Statistik Variabel Motivasi Belajar

No	Statistik	Y
1	Skor Tertinggi	110
2	Skor Terendah	81
3	Mean	97,165
4	Median	97,395
5	Modus	97,785
6	Standar Deviasi	16,095

Dari tabel di atas untuk variabel motivasi belajar siswa mulai dari skor tertinggi 110 dan skor terendah 81, mean sebesar 97,165 dan nilai median sebesar 97,395 sedangkan untuk skor modus sebesar 97,785 dan standar deviasi sebesar 16,095.

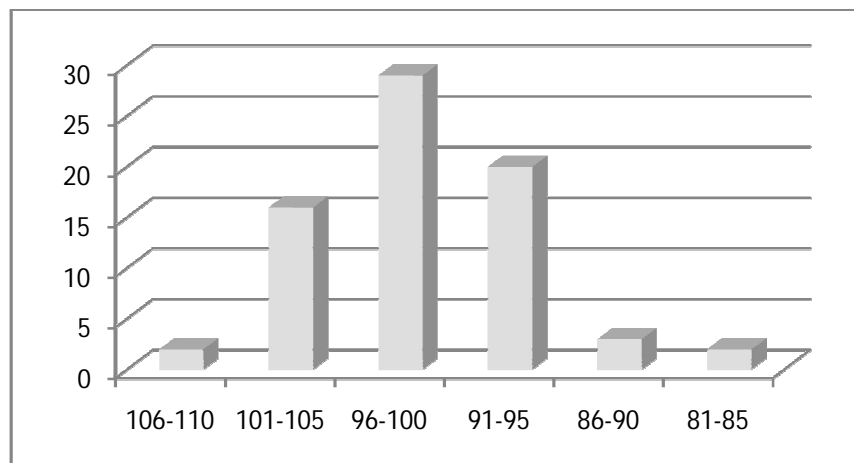
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel motivasi belajar siswa dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval 5. Kemudian hasil pengelompokan skor jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	106-110	2	2,78%
2	101-105	16	22,23%
3	96-100	29	40,28%
4	91-95	20	27,78%
4	86-90	3	4,16%
5	81-85	2	2,77%
Jumlah		72	100%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa skor antara 106-110 sebanyak 2 responden (2,78%), skor 101-105 sebanyak 16 (22,23%), skor 96-100 sebanyak 29 responden (40,28%), skor 91-95 sebanyak 20 responden (27,78%), skor 86-90 sebanyak 3 responden (4,16%), skor 81-85 sebanyak 2 responden (2,77%).

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 4.2 : Histogram Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa**

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk mengetahui koefisien korelasi keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa dengan membuat tabulasi data tentang hasil pengumpulan berdasarkan angket keterampilan mengajar guru dan berdasarkan angket motivasi belajar siswa. Untuk mencari koefisien korelasi product moment antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa.

Setelah r_{xy} diperoleh berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka nilai r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} 0,004 dengan $n = 72$ diperoleh $t_{tabel} = 0,033$. Untuk hasil perhitungan r_{hitung} mendapatkan hasil sebesar 0,004. Setelah dibandingkan ternyata diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,004 < 0,033$, maka hipotesis dalam penelitian ditolak, artinya bahwa variabel keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak memiliki pengaruh. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh dari keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basalam Baru. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara keterampilan mengajar guru (X) dengan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa (Y) memiliki koefisien korelasi R_{xy} sebesar 0,004.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan mengajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basalam Baru. Dimana keterampilan mengajar yang dilakukan guru antara lain adalah keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Dengan berbagai macam keterampilan mengajar yang dilakukan oleh guru memberikan dampak pada motivasi belajar anak dimana peranan motivasi belajar ini diantaranya adalah meningkatkan semangat belajar dan mengarahkan kegiatan belajar.

Dengan demikian keterampilan mengajar guru tidak memberikan kontribusi yang baik bagi motivasi belajar Akidah Akhlak siswa sebesar 0,0016%. Faktor keterampilan lain merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lain dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan tingkat kualitas variabel penelitian ditemukan secara umum keterampilan mengajar guru kurang baik, sedangkan kualitas motivasi belajar Akidah Akhlak siswa menunjukkan kategori kurang baik. Dengan demikian tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa.

Dengan temuan ini maka untuk meningkatkan kualitas motivasi belajar Akidah Akhlak siswa diupayakan dengan berbagai strategi. Baik kepala sekolah maupun oleh guru Akidah Akhlak sendiri. Upaya yang diusahakan yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang monoton dalam proses pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan rendah, akan tetapi apabila guru Akidah Akhlak menggunakan metode yang bervariasi maka motivasi belajar akan baik, serta melengkapi komponen pengajaran dan factor pendukung lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal bahkan terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.
2. Keterbatasan peneliti dalam membuat instrumen yang baik.
3. Keterbatasan waktu peneliti.
4. Siswa menganggap bahwa uji tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport mereka sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius mengerjakannya.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru Berdasarkan perhitungan yang diperoleh $r_{xy} = 0,004$ dan dilanjutkan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 72 pada taraf signifikansi 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,325 dan pada taraf signifikansi 1% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,306. Maka $r_{xy} = 0,004 < r_{tabel} = 0,325$ diterima. Dari perhitungan yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam baru.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru, disarankan kepada guru bidang studi akidah akhlak agar meningkatkan keterampilan mengajar agar motivasi siswa bisa menjadi lebih meningkat.
2. Kepada Siswa, disarankan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar baik di dalam maupun di luar sekolah.

3. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya sering memberikan informasi/ pembinaan kepada para guru agar mengembangkan cara mengajarnya supaya dapat meningkatkan kualitas siswa dan guru.
4. Kepada pembaca hendaknya lebih memperdalam pengetahuan tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri, dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Basyirudin Usman, M, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- E. Walpole, Ronald, *Pengantar Statistika, Diterjemahkan dari Introduction to Statistic oleh Bambang Sumantri*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Faisal, Sanapiah dan Nur Yasik, *Sosiologi Pendidikan, Bahan Terpilih bagi Para Mahasiswa, Pengelola, dan Pemikir Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, tt
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Morisson, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

- Nasution, Nurhidayah, “pengaruh keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar pendidikan Agama Islam di MTs darul Islah” Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2010
- NK, Roestoyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Nizar Rangkuti, Ahmad, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Padangsidempuan: Gading, 2013
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- _____, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Rusman, *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan micro Teaching*, Ciputat: Ciputat Pres, 2010
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Soetjipto dan Raflis Kosasih, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Soemanto, Wasty, *Psikologi pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Yogyakarta: Alfabeta, 2003

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013

Syah, Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS	
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Defenisi Operasional Variabel.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	10
1. Keterampilan Mengajar Guru	10
a. Keterampilan Bertanya	13
b. Keterampilan Memberi Penguatan	16
c. Keterampilan Mengelola Kelas	17
d. Keterampilan Menjelaskan.....	19
e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	22
2. Motivasi Belajar	23
a. Pengertian Motivasi	22
b. Bentuk Motivasi dan Jenis-Jenis Motivasi.....	29
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	33
d. Peranan Motivasi	36
e. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi	37
3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa.....	37

A. Penelitian Terdahulu.....	39
B. Kerangka Pikir	39
C. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	
1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	41
2. Jenis Penelitian	41
3. Populasi dan Sampel.....	42
4. Instrumen Pengumpulan Data	44
5. Tehnik Pengumpulan Data	46
6. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Pengujian hipotesis	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 1

**ANGKET TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU AKIDAH
AKHLAK MA BABUSSALAM BASILAM BARU**

Pengantar:

1. Angket ini hanya digunakan untuk penelitian skripsi, sama sekali tidak berpengaruh pada nilai rapot anda.
2. Kesiapan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian
3. Hasil jawaban akan terjaga rahasianya

Petunjuk Penggunaan angket:

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang dianggap paling tepat.
- B. Tulislah Identitas anda dibawah ini:
Nama :
Kelas :

1. Apakah guru akidah akhlak anda tepat waktu ketika masuk kelas?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru akidah akhlak anda memberi variasi pada saat pembelajaran dimulai?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru akidah akhlak anda menyampaikan tujuan pelajaran saat memulai pelajaran?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

4. Apa guru akidah akhlak mengucapkan salam ketika membuka pelajaran?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

5. Apa guru anda memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari ketika memulai pelajaran?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

6. Apakah metode ceramah sering digunakan guru akidah akhlak anda dalam kegiatan mengajar?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

7. Apa guru akidah akhlak anda memberikan permainan sesuai dengan materi yang pernah disampaikan ketika disela sela pelajaran?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

8. Apakah guru akidah akhlak anda memberikan nasehat ketika banyak siswa yang terlihat sedang tidak bersemangat belajar?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

9. Apakah metode yang diberikan guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi menyenangkan?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

10. Apakah penggunaan metode guru akidah akhlak anda sesuai dengan penyampaian materi yang disampaikan?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

11. Apakah guru akidah akhlak anda pernah menggunakan metode diskusi pada saat belajar?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

12. Apakah LCD sering digunakan guru akidah akhlak anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

13. Apakah guru akidah akhlak anda membimbing kelompok diskusi kelas?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

14. Sumber belajar berupa internet yang sering digunakan guru akidah akhlak anda untuk menyampaikan informasi atau materi?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

15. Pada saat proses pembelajaran, apakah guru Anda sering memberikan pertanyaan-pertanyaan?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

16. Apakah guru akidah akhlak anda bercerita sesuai dengan materi sebelum memberikan pertanyaan?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
17. Apakah guru Anda melakukan pemindahgiliran pada saat memberi pertanyaan?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
18. Apakah guru anda memberikan waktu berpikir pada siswa saat memberi pertanyaan?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
19. Apakah penilaian yang diberikan oleh guru anda sudah tepat sesuai dengan kemampuan anda?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
20. Apa gur mengadakan remedial jika nilai peserta didik di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimum)?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
21. Sebelum mid semester apakah guru akidah akhlak anda memberikan ulangan?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah

22. Apakah evaluasi yang diberikan guru akidah akhlak anda sesuai dengan materi yang pernah disampaikan?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
23. Apakah kondisi kelas kondusif di saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
24. Apa guru akidah akhlak anda membiarkan begitu saja jika dalam pelajaran peserta didik ribut?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
25. Apakah guru memberikan jalan keluar ketika peserta didik menemukan kesulitan?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
26. Apa guru menjelaskan kembali materi jika dalam pembelajaran ada peserta didik yang kurang mengerti ?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
27. Apakah guru memberi hukuman jika ada peserta didik yang malas mengikuti pelajaran?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah

28. Apakah guru akidah akhlak sering memberikan pertanyaan-pertanyaan di akhir pelajaran?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
29. Apa guru akidah akhlak anda menyimpulkan pelajaran ketika pelajaran sudah selesai?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
30. Apakah guru anda melakukan refleksi pada akhir pelajaran?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah

Lampiran 2

**ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
MA BABUSSALAM BASILAM BARU**

Pengantar:

1. Angket ini hanya digunakan untuk penelitian skripsi, sama sekali tidak berpengaruh pada nilai rapot anda.
2. Kesiapan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian
3. Hasil jawaban akan terjaga rahasianya

Petunjuk Penggunaan angket:

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang dianggap paling tepat.
- B. Tulislah Identitas anda dibawah ini:
Nama :
Kelas :

1. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru anda pada waktu pelajaran akidah akhlak?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda bertanya jika anda tidak paham dengan pelajaran akidah akhlak?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda suka dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

4. Apakah anda mengerjakan tugas akidah akhlak yang diberikan oleh guru?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

5. Apakah anda memotivasi diri anda agar giat belajar akidah akhlak?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

6. Apakah anda tetap berusaha mengerjakan jika ada tugas yang sangat sulit bagi anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

7. Apakah anda mengerjakan tugas jika anda mendapatkan banyak tugas dari guru akidah akhlak?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

8. Apakah anda mencontek teman jika ada tugas yang belum selesai di kerjakan?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

9. Apakah anda tetap berusaha jika anda mengalami kesulitan dalam belajar?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

10. Apakah anda tetap belajar jika guru anda tidak bisa hadir untuk mengajar?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

11. Apakah anda keluar dari ruang kelas jika guru anda terlambat datang mengajar?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

12. Apakah anda belajar jika guru akidah akhlak anda tidak memberikan tugas?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

13. Apakah cara mengajar guru anda baik saat menjelaskan?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

14. Ketika mempelajari akidah akhlak apakah anda aplikasikannya dalam kehidupan anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

15. Apakah anda mengerjakan sendiri tugas semester dari guru akidah akhlak anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

16. Apakah ada dorongan dari orang tua untuk mempelajari akidah akhlak dengan baik?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

17. Apakah anda mengerjakan sendiri PR dari guru akidah akhlak anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
18. Apakah mempelajari akidah akhlak bermanfaat bagi hidup anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
19. Apakah metode pelajaran yang digunakan guru dapat meningkatkan motivasi belajar anda?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
20. Saya merasa metode belajar akidah akhlak tepat dengan materi?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
21. Apakah situasi kelas nyaman untuk belajar akidah akhlak?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
22. Apakah orang tua anda memotivasi anda untuk giat belajar, khususnya akidah akhlak?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
23. Apakah anda mencari cara agar motivasi belajar anda tetap terjaga?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

24. Apakah anda menjawab pertanyaan guru sesuai pertanyaan?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
25. Apakah anda menyukai pelajaran akidah akhlak?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
26. Apakah cara menjelaskan guru akidah akhlak dapat meningkatkan motivasi belajar anda?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
27. saya suka jika mata pelajaran akidah akhlak memiliki jam pelajaran yang banyak?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
28. Saya sedih jika tidak belajar akidah akhlak?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
29. Tujuan hidup saya sesuai dengan yang materi pelajaran akidah akhlak?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah
30. Saya sedih jika pelajaran akidah akhlak akan berakhir?
- Sering
 - Jarang
 - Pernah
 - Tidak pernah

Lampiran 3

Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah	
1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	109	
3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	105	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	114	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	115	
6	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	107	
7	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117	
9	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	111	
10	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	107	
11	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	4	2	3	4	105	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	1	4	109	
14	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	107	
15	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	109	
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	108
17	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
18	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107
19	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	109
20	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	109	
21	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	109	
22	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	105
23	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	1	4	1	4	4	3	4	103	
25	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	111	
26	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	106	

27	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	108	
28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	2	2	3	4	4	103		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	1	1	4	104		
30	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	101		
31	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	108	
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	107	
33	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	104	
34	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	108	
35	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	109	
36	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	1	4	104	
38	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111
39	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	109	
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	112	
41	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	107	
42	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	102	
43	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	107	
44	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	1	1	3	4	100		
45	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	107	
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	4	103		
47	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	107	
48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	109	
49	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	108	
50	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	110	
51	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	
52	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	3	2	3	4	104		
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	1	4	4	107	
54	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	102	
55	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	3	1	3	100	
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	105	

57	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	109	
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	114	
59	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	106
60	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	1	4	3	4	104	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	4	110
62	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	105	
63	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	106	
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	100
65	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	103
66	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	103
67	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	110
68	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	108	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	1	4	108	
70	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	105	
71	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	1	4	102
72	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	110

Lampiran 4

Hasil Angket Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	1	1	3	2	4	3	3	92
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	110
3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	104
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	108
6	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	4	104
7	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	97
8	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	102
9	4	2	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	3	4	1	4	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	81
10	4	2	3	4	3	1	4	2	4	4	3	2	3	1	3	4	2	1	1	3	2	3	2	4	2	1	3	4	4	82
11	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	4	4	97
12	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	92
13	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	96
14	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	96
15	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	99
16	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	103
17	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	96
18	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	3	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	91
19	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	92
20	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	98
21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	102
22	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	102
23	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	100
24	4	2	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	96
25	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	96

26	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	98
27	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	1	3	2	95
28	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	2	92
29	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	2	92
30	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	1	3	4	3	4	3	2	88
31	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	98
32	4	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	101
33	4	2	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	99
34	4	2	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	99
35	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	98
36	4	2	3	4	2	4	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	94
37	4	2	3	2	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	92
38	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	4	104
39	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	4	104
40	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	4	104
41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	104
42	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	101
43	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	95
44	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	94
45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	97
46	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	97
47	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	92
48	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	100
49	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	92
50	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	101
51	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	94
52	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	1	3	2	1	3	3	2	4	4	92
53	4	2	4	4	4	2	4	1	2	3	4	2	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	4	4	4	90
54	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	98
55	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	95

56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	99	
57	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	97	
58	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	103	
59	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	103	
60	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	2	4	4	3	98	
61	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	100	
62	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	97	
63	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	2	93	
64	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	92	
65	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	89	
66	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	97	
67	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	97	
68	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	95	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	106	
70	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98
71	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	100	
72	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	94	

Lampiran 5

Skor Perolehan Jawaban Angket Keterampilan Mengajar Guru

No.	Nama	Skor
1	Abdul Qohhar	112
2	Ahmad Badwi	109
3	Aisyah Aqila	105
4	Agus Salim Pulungan	114
5	Alwin Hanafi	115
6	Amiruddin Siregar	107
7	Anisyah Batubara	112
8	Ansor Pulungan	117
9	Arifin Hasibuan	111
10	Arman Batubara	107
11	Aswan Supriadi	111
12	Bisman Harahap	105
13	Budi Irwana	109
14	Diana Hasibuan	107
15	Diana Tresa	109
16	Desi Ramadani	108
17	Desma Yuni Yanti	110
18	Elmina	107
19	Emma Yanti Batubara	109
20	Fadly Saipulloh Siregar	109
21	Fauziah	109
22	Ferdiansyah Dongoran	105
23	Fauzi Anshari	116
24	Fadlan Pulungan	103
25	Fiqa	111
26	Fitri Handayani Pulungan	106
27	Gunawan Harahap	108
28	Gusni	103
29	Hendri Harahap	104
30	Herman Rangkuti	101
31	Hotna Sari	108
32	Herianto	107
33	Ikhwan Lubis	104
34	Indah Sari	108
35	Iskandar Nasution	109
36	Jannah Nsution	114

37	Julpan Efendi	104
38	Khadijah Nurani Siregar	111
39	Kholidah Hapni Nasution	109
40	Kartika Hasibuan	112
41	Kurnia Sihombing	107
42	Lanniari	102
43	Lastri Silitonga	107
44	Meri Lubis	100
45	Mirna Pulungan	107
46	Muhammad Iqbal Siagian	103
47	Manto Batubara	107
48	Maya Sari	109
49	Nilda Permata Sari	108
50	Nurhidayah Sari	110
51	Nurmila Nasution	111
52	Nova Handayani	104
53	Pahmin Siregar	107
54	Pinta	102
55	Parmonangan	100
56	Ranto	105
57	Rika Jayanti	109
58	Ridwan Dalimunthe	114
59	Riko Tampati	106
60	Rosliani	104
61	Roni Saputra	110
62	Rusdianti Siregar	105
63	Saidah Pulungan	106
64	Sopiah Hasibuan	100
65	Sonia	103
66	Syahwina Maharani	103
67	Tuti Alawiyah	110
68	Ummi Dayanti	108
69	Yeni Siregar	108
70	Yahya	105
71	Zakiah	102
72	Zulfiqri Harahap	110
Jumlah:		7733

Lampiran 6

Skor Perolehan Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama	Skor
1	Abdul Qohhar	92
2	Ahmad Badwi	110
3	Aisyah Aqila	105
4	Agus Salim Pulungan	104
5	Alwin Hanafi	108
6	Amiruddin Siregar	104
7	Anisyah Batubara	97
8	Ansor Pulungan	102
9	Arifin Hasibuan	81
10	Arman Batubara	82
11	Aswan Supriadi	97
12	Bisman Harahap	92
13	Budi Irwana	96
14	Diana Hasibuan	96
15	Diana Tresa	99
16	Desi Ramadani	103
17	Desma Yuni Yanti	96
18	Elmina	91
19	Emma Yanti Batubara	92
20	Fadly Saipulloh Siregar	98
21	Fauziah	102
22	Ferdiansyah Dongoran	102
23	Fauzi Anshari	100
24	Fadlan Pulungan	96
25	Fiqa	96
26	Fitri Handayani Pulungan	98
27	Gunawan Harahap	95
28	Gusni	92
29	Hendri Harahap	92
30	Herman Rangkuti	88
31	Hotna Sari	98
32	Herianto	101
33	Ikhwan Lubis	99
34	Indah Sari	99
35	Iskandar Nasution	98
36	Jannah Nsution	94

37	Julpan Efendi	92
38	Khadijah Nurani Siregar	104
39	Kholidah Hapni Nasution	104
40	Kartika Hasibuan	104
41	Kurnia Sihombing	104
42	Lanniari	101
43	Lastri Silitonga	95
44	Meri Lubis	94
45	Mirna Pulungan	97
46	Muhammad Iqbal Siagian	97
47	Manto Batubara	92
48	Maya Sari	100
49	Nilda Permata Sari	92
50	Nurhidayah Sari	101
51	Nurmila Nasution	94
52	Nova Handayani	92
53	Pahmin Siregar	90
54	Pinta	98
55	Parmonangan	95
56	Ranto	99
57	Rika Jayanti	97
58	Ridwan Dalimunthe	103
59	Riko Tampati	103
60	Rosliani	98
61	Roni Saputra	100
62	Rusdianti Siregar	97
63	Saidah Pulungan	93
64	Sopiah Hasibuan	92
65	Sonia	89
66	Syahwina Maharani	97
67	Tuti Alawiyah	97
68	Ummi Dayanti	95
69	Yeni Siregar	106
70	Yahya	98
71	Zakiah	100
72	Zulfiqri Harahap	94
Jumlah:		6999

Lampiran 7

Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	112	92	12544	8464	204
2	109	110	11881	12100	219
3	105	105	11025	11025	423
4	114	104	12996	10816	218
5	115	108	13255	11644	223
6	107	104	11449	10816	441
7	112	97	12544	9409	209
8	117	102	13689	10404	219
9	111	81	12321	6561	428
10	107	82	11449	6724	189
11	111	97	12321	9409	208
12	105	92	11025	8464	397
13	109	96	11881	9216	205
14	107	96	11449	9216	203
15	109	99	11881	9801	408
16	108	103	11664	10609	211
17	110	96	12100	9216	206
18	107	91	11449	8281	417
19	109	92	11881	8464	201
20	109	98	11881	9604	207
21	109	102	11881	10404	408
22	105	102	11025	10404	207
23	116	100	13456	10000	216
24	103	96	10609	9216	423
25	111	96	12321	9216	207
26	106	98	11236	11236	204
27	108	95	11664	9025	411
28	103	92	10609	8464	195
29	104	92	10816	8464	196
30	101	88	10201	7744	391
31	108	98	11664	9604	206
32	107	101	11449	10201	208
33	104	99	10816	9801	414
34	108	99	11664	9801	207

35	109	98	11881	9604	207
36	114	94	12996	8836	414
37	104	92	10816	8464	196
38	111	104	12321	10816	215
39	109	104	11881	10816	411
40	112	104	12544	10816	216
41	107	104	11449	10816	211
42	102	101	10404	10201	427
43	107	95	11449	9025	202
44	100	94	10000	8836	194
45	107	97	11449	9409	396
46	103	97	10609	9409	200
47	107	92	11449	8464	199
48	109	100	11881	10000	399
49	108	92	11664	8464	200
50	110	101	12100	10201	211
51	111	94	12321	8836	411
52	104	92	10816	8464	196
53	107	90	11449	8100	197
54	102	98	10404	9804	393
55	100	95	10000	9025	195
56	105	99	11025	9801	204
57	109	97	11881	9409	399
58	114	103	12996	10609	217
59	106	103	11236	10609	209
60	104	98	10816	9804	426
61	110	100	12100	10000	210
62	105	97	11025	9409	202
63	106	93	11236	8649	412
64	100	92	10000	8464	192
65	103	89	10609	7921	192
66	103	97	10609	9409	384
67	110	97	12100	9409	207
68	108	95	11664	9025	203
69	108	106	11664	11236	410
70	105	98	11025	9804	203
71	102	100	10404	10000	202
72	110	94	12100	8836	405
Jumlah	7733	6999	832469	684623	9848

Lampiran 8

Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 117 - 100 \\ &= 17\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 1 + 3,3 (1,86) \\ &= 1 + 6,138 \\ &= 7,138\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{17}{7} = 2,420 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Mean

Nilai	<i>f</i>	X	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
115-117	3	116	2	6	36
112-114	6	113	1	6	36
109-111	20	110	0	0	0
106-108	20	107	-1	-20	400
103-105	16	104	-2	-32	1024
100-102	7	101	-3	-21	441
Jumlah	72	--	0	-61	1937

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu $M_x = M' + i \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}$

$$\begin{aligned}\text{Maka, } M_x &= 110 + 3 \left\{ \frac{-61}{72} \right\} \\ &= 110 - 2,541 \\ &= 107,459 \\ &= 107,5\end{aligned}$$

Rumus untuk mencari median adalah

Nilai	<i>f</i>	Kfa	Kfb
115-117	3	3	72
112-114	6	9	69
109-111	20	29	63
106-108	20	49	43
103-105	16	65	23
100-102	7	72	7
Jumlah	72		

Keterangan

$$L = \frac{108+109}{2} = 108,5$$

$$\frac{1}{2} = 36$$

$$F_i = 20$$

$$i = 3$$

$$L = \frac{111+112}{2} = 111,5$$

$$\frac{1}{2} = 63$$

$$F_i = 20$$

$$i = 3$$

median

$$= L + \left[\frac{\frac{1}{2}N - F_{kb}}{f_i} \right] i$$

$$= 108,5 + \left[\frac{36-43}{20} \right] 3$$

$$= 108,5 + \left[\frac{-7}{20} \right] 3$$

$$= 105,5 + (0,35)3$$

$$= 105,5 + (-1,05)$$

$$= 107,45$$

$$= U - \left[\frac{\frac{1}{2}N - F_{ka}}{f_i} \right] i$$

$$= 111,5 - \left[\frac{36-9}{20} \right] 3$$

$$= 111,5 - \left[\frac{27}{20} \right] 3$$

$$= 111,5 - (1,35)3$$

$$= 111,5 - 4,05$$

$$= 107,45$$

Modus = 3 mdn – 2 mean

$$= (3 \times 107,45) - (2 \times 107,5)$$

$$= 322,35 - 215$$

$$= 107,35$$

Selanjutnya untuk menghitung Standar Deviasi digunakan rumus

$$SDx = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left\{ \frac{\sum f x'}{N} \right\}^2}$$

$$\begin{aligned}SDx &= 3 \sqrt{\frac{1937}{72} \left\{ \frac{-61}{72} \right\}^2} \\&= 3 \sqrt{26,903 + 0,847^2} \\&= 3 \sqrt{26,903 + 0,717} \\&= 3 \sqrt{27,62} \\&= 3 \times 5,255 \\&= 15,765\end{aligned}$$

Lampiran 9

Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Rentang = data terbesar - data terkecil
 = 108 - 81
 = 27

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 72$
 = $1 + 3,3 (1,86)$
 = $1 + 6,138$
 = 7,138

Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{27}{7} = 3,857$ dibulatkan menjadi 4

Mean

Nilai	<i>f</i>	X	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
106-110	2	108	2	4	16
101-105	16	103	1	16	256
96-100	29	98	0	0	0
91-95	20	93	-1	-20	400
86-90	3	88	-2	-6	36
81-85	2	83	-3	-6	36
Jumlah	72	--	0	-12	744

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu $M_x = M' + i \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}$

Maka, $M_x = 98 + 5 \left\{ \frac{-12}{72} \right\}$
 = $98 - 0,835$
 = 97,165
 = 97,2

Rumus untuk menghitung median

Interval kelas	F	Kfa	Kfb
106-110	2	2	72
101-105	16	18	70
96-100	29	47	54
91-95	20	67	25
86-90	3	70	5
81-85	2	72	2
Jumlah	72		

Keterangan

$$L = \frac{95-96}{2} = 95,5$$

$$\frac{1}{2}n = 36$$

$$Fi = 29$$

$$i = 3$$

$$L = \frac{100-101}{2} = 100,5$$

$$\frac{1}{2}n = 36$$

$$Fi = 29$$

$$I = 3$$

median

$$\begin{aligned} &= L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - Fkb}{fi} \right] i \\ &= 95,5 + \left[\frac{36-25}{29} \right] 5 \\ &= 95,5 + \left[\frac{11}{29} \right] 5 \\ &= 95,5 + (0,379)5 \\ &= 95,5 + 1,895 \\ &= 97,395 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= U - \left[\frac{\frac{1}{2}n - Fka}{fi} \right] i \\ &= 100,5 - \left[\frac{36-18}{29} \right] 5 \\ &= 100,5 - \left[\frac{18}{29} \right] 5 \\ &= 100,5 - (0,621)5 \\ &= 100,5 - 3,105 \\ &= 97,395 \end{aligned}$$

Modus = 3 mdn – 2 mean

$$= (3 \times 97,395) - (2 \times 97,2)$$

$$= 292,185 - 194,4$$

$$= 97,785$$

Selanjutnya untuk menghitung Standar Deviasi digunakan rumus

$$SDx = i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left\{ \frac{\Sigma fx'}{N} \right\}^2}$$

$$\begin{aligned} SDx &= 5 \sqrt{\frac{744}{72} - \left\{ \frac{-12}{72} \right\}^2} \\ &= 5 \sqrt{10,333 + 0,167^2} \\ &= 5 \sqrt{10,333 + 0,128} \\ &= 5 \sqrt{10,361} \\ &= 5 \times 3,219 \\ &= 16,095 \end{aligned}$$

Lampiran 10

Perhitungan hasil penelitian dari hasil kumpulan instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(72)(9848) - (54123267)}{\sqrt{\{(72)(832469) - (59799289)\} \{(72)(684623) - (48986001)\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{709056 - 54123267}{\sqrt{\{(59937768) - (59799289)\} \{(49292856) - (48986001)\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(53414211)}{\sqrt{\{(138479)\} \{(306855)\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(53414211)}{\sqrt{42492973545}}$$
$$r_{xy} = \frac{(53414211)}{206138,239}$$
$$r_{xy} = 0,004$$

Lampiran 11

Uji signifikansi apakah ada pengaruh yang ditemukan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa itu berlaku untuk seluruh populasi.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,004\sqrt{72-2}}{\sqrt{1-0,000016}}$$

$$t = \frac{(0,004)(8,366)}{\sqrt{0,999984}}$$

$$t = \frac{0,033}{0,999}$$

$$t = 0,033$$

Lampiran 12

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru.

1. Regresi Linear

Rumus regresi linear adalah $\hat{Y} = a + bX$ untuk memperoleh a dan b adalah dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{72(9848) - 7733.6999}{72.832469 - (7733)^2}$$

$$= \frac{709056 - 54123267}{59939712 - 59799289}$$

$$= \frac{-53414211}{140423}$$

$$= -380,381$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N}$$

$$= \frac{6999 - (-380,381)(7733)}{72}$$

$$= \frac{6999 - (-2941486,273)}{72}$$

$$= \frac{2948485,273}{72}$$

$$= 40951,184$$

Untuk mencari persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 40951,184 + (-380,381)X$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{N} = \frac{7733}{72} = 107,403$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{6999}{72} = 97,208$$

2. Uji signifikansi

$$\text{JK Reg (a)} = \frac{\sum Y^2}{N} = \frac{(6999)^2}{72} = \frac{48986001}{72} = 680361,125$$

$$\begin{aligned} \text{JK Reg (b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= -380,381 \left\{ 9848 - \frac{7733 \cdot 6999}{72} \right\} \\ &= -380,381 \left\{ 9848 - \frac{54123267}{72} \right\} \\ &= -380,381 \{ 9848 - 751712,042 \} \\ &= -380,381 \cdot (-741864,042) \\ &= 282190986,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK Res(a)} &= \sum Y^2 - \text{JK Reg (b/a)} - \text{JK Reg (a)} \\ &= 684623 - 282190986,16 - 680361,125 \\ &= -282186724,285 \end{aligned}$$

$$\text{RJK Reg (a)} = \text{JK Reg (a)} = 680361,125$$

$$\text{RJK Reg (b/a)} = \text{JK Reg (b/a)} = 282190986,16$$

$$RJK \text{ Res} = \frac{JK. \text{Res}}{n-2} = \frac{282186724,285}{72-2} = -4031238,918$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK \text{ Reg } (b/a)}{RJK \text{ Res}} = \frac{282190986,16}{-4031238,918} = -70,001$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F\left[(1 - \alpha) \left(dk. \text{reg} \left(\frac{b}{a} \right) \right) (dk. \text{res}) \right] \\ &= F\left[(1 - 0,05) \left(dk. \text{Reg} \left(\frac{b}{a} \right) = 1 \right) (dk. \text{Res} = 72.2 = 70) \right] \\ &= F[(0,95)(1,70)] \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} = angka 1 pembilang

Angka 70 penyebut

F_{tabel} pada interval kepercayaan 5% = 3,98

F_{tabel} pada interval kepercayaan 1% = 7,01